

Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal Pada Ibu J dengan Poliuria di PMB Nursiah Desa Suak Seumaseh Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

Vera Nur Alia¹, Evi Zahara², Yushida³, Rina Julianti⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Aceh

Email: veraalia277@gmail.com¹, evi.zahara@poltekkesaceh.ac.id², yushida@poltekkesaceh.ac.id³, rinajulianti@poltekkesaceh.ac.id⁴

ABSTRAK

Pada proses kehamilan, tubuh ibu hamil kerap mengalami berbagai perubahan signifikan dan menyebabkan beberapa dampak bagi kesehatan ibu hamil. Salah satu masalah kesehatan yang sering ditemui pada saat kehamilan adalah Infeksi Saluran Kemih. Dalam jurnal Archives of Medical Sciences, sekitar 2 sampai 10 persen wanita hamil mengalami infeksi saluran kencing karena menahan kencing saat hamil. Infeksi saluran kemih cenderung sering terulang kembali selama kehamilan meski mungkin sudah tak sering menahan kencing saat hamil. Wanita yang pernah memiliki infeksi saluran kemih sebelumnya lebih rentan untuk mendapatkannya lagi selama kehamilan. Oleh karenanya diperlukan upaya untuk mengatasi ketidaknyamanan poliurina dalam kehamilan. Tujuan studi kasus ini untuk melakukan asuhan kebidanan persalinan pada ibu J umur 25 tahun G₁P₀A₀ Usia kehamilan 36 minggu dengan ketidaknyamanan trimester III dengan Poliuria.

Metode studi kasus dilaksanakan dengan menerapkan manajemen asuhan kebidanan varney yang didokumentasikan berdasarkan SOAP. Subyek penelitian ini ialah ibu J umur 25 tahun G₁P₀A₀ Usia kehamilan 36 minggu di rumah ibu J Kabupaten Aceh Barat Tahun 2024. Hasil asuhan kebidanan kehamilan menunjukkan bahwa dengan asuhan untuk mengurangi gejala poliuria dengan cara latihan berkemih metode pengobatan ini untuk mengontrol kandung kemih dalam menampung urin lebih lama, sehingga dapat menurunkan frekuensi buang air kecil, mengontrol asupan cairan minum dalam jumlah cukup dapat mencegah konstipasi dan konsentrasi urin berlebihan. Kesimpulan latihan berkemih dan mengontrol kandung kemih dapat mengurangi gejala poliuria.

Kata Kunci: Asuhan Kehamilan dan Poliuria.

ABSTRACT

During the pregnancy process, the body of a pregnant woman often experiences various significant changes and causes several impacts on the health of the pregnant woman. One of the health problems that is often encountered during pregnancy is urinary tract infections. In the journal Archives of Medical Sciences, around 2 to 10 percent of pregnant women experience urinary tract infections due to holding in urine during pregnancy. Urinary tract infections tend to recur frequently during pregnancy even though you may no longer hold your urine frequently during pregnancy. Women who have had urinary tract infections before are more susceptible to getting them again during pregnancy. Therefore, efforts are needed to overcome the discomfort of polyurina in pregnancy. The aim of this case study is to provide

midwifery care for childbirth for mother J aged 25 years G1P0A0 Gestational age 36 weeks with discomfort in the third trimester with polyuria.

The case study method was carried out by applying Varney midwifery care management which was documented based on SOAP. The subject of this research is Mrs. J, 25 years old G1P0A0 G1P0A0 36 weeks pregnant at Mrs. J's house, West Aceh Regency, 2024. The results of pregnancy midwifery care show that with care to reduce the symptoms of polyuria by means of voiding exercises, this treatment method is to control the bladder in holding urine. longer, so as to reduce the frequency of urination, controlling the intake of drinking fluids in sufficient quantities can prevent constipation and excessive urine concentration. Conclusion: Urinary training and bladder control can reduce symptoms of polyuria.

Keywords: *Pregnancy Care and Polyuria.*

A. PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapat prioritas dalam pelayanan kesehatan karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai komplikasi kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) pada saat ini masih menjadi permasalahan terutama di bidang kesehatan, tingginya AKI secara umum adalah terlalu muda dan terlalu tua melahirkan, terlambat pengambilan keputusan dan lambat terdeteksi dikarenakan kurangnya rasa ingin tahu ibu dan faktor determinan lainnya.¹ Faktor lain kematian ibu hampir 75% disebabkan oleh perdarahan, infeksi, dan tekanan darah tinggi.² AKI pada saat ini masih tinggi yaitu kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024, hal ini terjadi dikarenakan faktor penyulit yang terjadi pada ibu hamil dari kehamilan maupun persalinan, adapun penyulit yang terjadi pada ibu salah satunya gangguan urin poliuria.³

Buang air kecil merupakan suatu proses alami tubuh untuk membuang racun, zat limbah atau sisa metabolisme, dan cairan berlebih dari dalam tubuh. Biasanya seseorang dapat buang air kecil sebanyak 6–8 kali sehari. Namun, ibu hamil trimester III akan merasa lebih sering ingin buang air kecil. Hal ini sering membuat sebagian ibu hamil dapat buang air kecil hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari. Keluhan sering kencing ini juga biasanya bisa muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil.

Berdasarkan data registrasi tahun 2021 di praktik mandiri bidan “SS” 3 bulan terakhir yaitu pada bulan januari-maret, data yang diambil melalui metode wawancara dan observasi pada klien, suami atau keluarga dan juga bidan di PMB tersebut didapatkan hasil yaitu jumlah ibu hamil adalah 211 orang, trimester I sebanyak 56 orang (26,54%), trimester II sebanyak 74 orang (35,07%), dan trimester III sebanyak 81 orang (33,39%). Dari jumlah ibu hamil pada trimester III yang berjumlah 81 orang, sebanyak 18 orang (22,22%) mengeluh mengalami sakit punggung, 15 orang (18,52%) mengeluh sering kencing, 13 orang (16,05%) mengeluh kram pada kaki, 13 orang (16,05%) mengeluh bengkak pada kaki, 11 orang (13,58%) mengalami striae dan linea, 6 orang (7,41%)

mengalami cloasma dan 5 orang (6,17%) mengalami gusi berdarah. Dapat dilihat dari data tersebut, bahwa ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing berada di posisi kedua tertinggi di PMB “SS”. Namun sering kencing yang dialami oleh ibu hamil tersebut menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu. Salah satu ibu hamil yang mengalami sering kencing dengan frekuensi waktu BAK yang lebih sering dan lebih cepat yaitu > 10 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang mengalami sering kencing lainnya yaitu perempuan “NR”.

Profil Kabupaten Aceh Barat pada tahun 2019-2021 mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) 7 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019, tahun 2020 dengan jumlah AKI 7 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2021 angka kematian ibu menjadi 5 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi pada tahun 2019-2020 54 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2021 AKB meningkat menjadi 6 per 100.000 kelahiran hidup.⁸ Kecamatan Samatiga AKI di tahun 2022 Adalah 2/100.000 KH dan AKB ditahun 2022 yaitu 8/1000 KH.⁹

Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat telah melakukan perluasan gedung Pukesmas yaitu di Desa Cot Pluh yang akan mendukung peningkatan pelayanan kesehatan terbaik khususnya di Kecamatan Samatiga. Dengan adanya gedung baru diharapkan petugas kesehatan dapat ikut aktif dalam upaya penanganan berbagai isu utama sektor kesehatan, seperti Stunting, polio, penurunan angka kematian ibu dan bayi serta isu kesehatan masyarakat lainnya. Upaya lain yang dilakukan pemerintah Aceh Barat di Kecamatan Samatiga untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan mengembalikan bidan ke setiap desa di kecamatan ini penempatan tugas bidan ke desa untuk mendukung program Pemkab Aceh Barat dan Pemerintah Pusat guna menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi. Selain itu, pemerintah Aceh Barat juga dapat menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan penyuluhan serta memberikan materi tentang tanda bahaya pada masa kehamilan dan pendampingan buku KIA, memberikan konseling setiap kali melakukan asuhan kebidanan kehamilan. Sementara itu angka kematian ibu dan bayi di Aceh Barat dari tahun ketahun masih tergolong tinggi dan mengalami fluktuasi.

Oleh karena itu, berdasarkan data di atas, saya sebagai calon bidan tertarik untuk lebih mendalami tentang ilmu kebidanan dengan melakukan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu V Di PMB Nursiah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat Tahun 2024”.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan study kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal Pada Ibu J dengan Poliuria di PMB Nursiah Desa Suak Seumaseh Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Tujuan dari study kasus ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan dengan Poliuria menggunakan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney yang didokumentasikan dengan SOAP

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian secara kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan berupa manajemen asuhan kebidanan Varney dengan pendokumentasian SOAP. Penelitian dilakukan di PMB “N”. Subyek penelitian ini ialah J

G1P0A0 gravida 36 minggu dengan ketidaknyamanan trimester III. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan pengkajian data menggunakan format pengkajian persalinan. Data subjektif diperoleh melalui anamnesa. Data objektif didapatkan dengan melakukan pemeriksaan fisik *head to toe*. Analisa dilakukan berdasarkan temuan data subjektif dan objektif selanjutnya dilakukan penatalaksanaan sesuai kebutuhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Subyektif

Ibu mengatakan perutnya mules, sakit pinggang, mengeluh nyeri pinggang dan sering Buang Air Kecil pada malam hari. Ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya dan tidak pernah keguguran. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit sistemik atau alergi lainnya. Haid terakhir ibu pada tanggal 21 - 04 -2023.

Data Objektif

KU baik, kesadaran *composmentis*, TTP 28-01- 2024, tinggi badan 155 cm, berat badan sebelum hamil 60 kg, berat badan selama hamil 68 kg, LILA 29 cm, TD 120/80 mmHg, nadi 70 x/menit, R 21 x/menit, suhu 36,°C, caries (-), *Leopold I* TFU 27 cm, antara pusat dan *Processus Xiphoides* (PX). *Leopold II* punggung sebelah kiri, *leopold III* persentasi kepala, *Leopold IV* bagian terbawah janin belum masuk PAP (*Convergen*), TBBJ 2.325 gram, DJJ 130 x/menit. Ekstremitas ka - ki (+), odema (-), Hb : 14 gr %, *glukosa* negatif, dan protein *urine* negatif.

Analisa

Ibu J umur 25 tahun G1P0A0 Usia kehamilan 36 minggu dengan ketidaknyamanan trimester III poliuria

Penatalaksanaan

Memberitahukan ibu seluruh hasil pemeriksaan. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. Memberitahukan usia kehamilan dan tafsiran persalinan pada ibu. Ibu sudah mengetahui kapan tafsiran persalinannya. Memberitahukan kepada ibu bahwa keluhan yang ibu alami merupakan hal yang fisiologis untuk kehamilan trimester akhir. Ibu mengerti. Memberitahukan kepada ibu tentang posisi yang nyaman untuk mengurangi sakit pinggang tidur dengan bantal dan tidur miring kiri. Ibu bersedia melakukan anjuran yang diberikan. Menganjurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein dan membatasi asupan cairan pada malam hari. Ibu bersedia melakukan anjuran yang diberikan. Memberitahukan ibu tentang Tanda bahaya kehamilan trimester akhir dan ketidaknyamanan dalam kehamilan trimester 3. Ibu mengerti dan dapat mengulangi. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang kehamilan jika ada keluhan. Ibu bersedia melakukannya. latihan berkemih metode pengobatan ini untuk mengontrol kandung kemih dalam menampung urin lebih lama, sehingga dapat

menurunkan frekuensi buang air kecil. mengontrol asupan cairan: minum dalam jumlah cukup dapat mencegah konstipasi dan konsentrasi urin berlebihan.

Pembahasan

Pada kunjungan kehamilan pertama, peneliti melakukan pengkajian terhadap ibu hamil, ibu mengeluh sakit pinggang dan sering Buang Air Kecil pada malam hari. Pada tanggal 8 Januari 2024 dilakukan kunjungan asuhan kehamilan kedua. Pada pukul 11:30 WIB dilakukan pengkajian dan didapatkan hasil dalam batas normal. Keluhan ibu yang peneliti dapatkan pada saat kunjungan pertama sudah ada perubahan, keluhan sakit pinggang pada ibu sudah berkurang namun keluhan sering Buang Air Kecil pada ibu masih ada.

Setelah dilakukan pengkajian dan anamnese keluhan sering Buang Air Kecil pada ibu itu karena kepala bayi sudah mulai turun ke Pintu Atas Panggul. Peneliti sudah menyarankan untuk membatasi mengosumsi minuman berkafein seperti kopi dan juga membatasi kosumsi cairan pada malam hari. Menurut (Eka Vicky, dkk 2024) Peningkatan frekuensi berkemih disebabkan oleh pemberasan uterus dan janin yang menyebabkan akan lebih sering buang air kecil terutama di malam hari.

Menurut asumsi peneliti, keluhan sering Buang Air Kecil (BAK) pada ibu dikarenakan ibu sering mengosumsi minuman berkafein yaitu kopi, ibu juga sering minum air pada malam hari. Masalah ini bisa mengganggu kenyamanan pada dan pola istirahat ibu sehingga membuat ibu kurang tidur sehingga membuat insomnia dan bisa beresiko mengalami masalah persalinan seperti bayi lahir prematur.

Selain itu, ibu juga mengeluh sakit pinggang. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh (Neny dan Nurul, 2019) Penyebab nyeri pinggang pada wanita hamil adalah tekanan pada otot punggung atau pergeseran tulang belakang bawah. Menurut peneliti, keluhan tersebut juga hal yang fisiologis dan termasuk dalam tanda ketidaknyamanan pada kehamilan trimester 3 karena semakin bertambahnya usia kehamilan maka janin semakin membesar dan berat badan ibu bertambah menyebabkan tulang belakang harus mendukung berat badan tersebut dan memberi tekanan pada bagian panggul dan punggung sehingga menyebabkan ibu nyeri pinggang.

Selama melaksanakan asuhan antenatal tidak ada komplikasi kehamilan yang serius, kondisi Ibu J dan janinnya dalam keadaan normal. Semua asuhan yang diberikan pada Ibu J dapat terlaksana dengan baik dan tidak ada kendala. Suami dan keluarga Ibu J mendukung sehingga tidak terjadi kesulitan dalam memberikan asuhan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kehamilan yang dilakukan sebanyak dua kali pada umur kehamilan 36 minggu sampai 37 minggu kehamilan dengan keluhan poliuria, telah dilakukan penatalaksanaan yaitu latihan berkemih metode pengobatan ini untuk mengontrol kandung kemih dalam menampung urin lebih lama, sehingga dapat menurunkan frekuensi buang air kecil, mengontrol asupan cairan minum dalam jumlah cukup dapat mencegah konstipasi dan konsentrasi urin berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepala Dinas Kesehatan Kota Depok. "Terlalu dan Terlambat Jadi Penyebab Tingginya Angka Kematian Ibu dan Bayi." Published online 2023.
- Katakan L, Chou D, Gemmill A dkk. Penyebab Global Kematian Ibu : Analisis Sistematis WHO. Published online 2014.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik KKR. Turunkan Angka Kematian Ibu Melalui eteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas. *Sehat Negeriku Sehatlah Bangsaku*. Published online 2023.
- WHO. Kematian Ibu. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689-1699.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021.*; 2022.
- Amallia S, Afriyani R, Utami SP. Dinkes Prov. *J Kesehat*. 2017;8(3):389.
- Profil Dinas Kesehatan Aceh Barat Tahun 2023.*; 2023.
- Ulfakhirah Dhia. *Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka Aceh Barat Regency In Figures*. (Firmansyah, ed.). BPS Kabupaten Aceh Barat; 2022.
- Puskesmas Samatiga. *Data Puskemas Samatiga.*; 2023.
- Na'im Zaitun SE. ASUHAN KEBIDANAN KOMPEREHENSIF PADA NY.P UMUR 39 TAHUN G5P3A1 DENGAN RESIKO TINGGI UMUR DAN GRADE MULTIPARA DI PUSKESMAS BUMIAYU KABUPATEN BREBES. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat Indones*. 2023;3.
- Prapitasari Ruly. Asuhan Kebidanan Pada Ny.D Di Wilayah Puskesmas Sebangkok Tarakan. *J Ilm Obs J Ilm Ilmu Kebidanan Kandung*. 2021;13.
- 2021 PMKRIN 21 T. MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Published online 2021.
- Fatimah N. *Esensial Obstetri Dan Ginekologi*. 3rd ed. EGC; 2017.
- Massa Kartini dkk. *BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS*. (Sepriano E, ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2023.
- Nawang Sari Harnanik SS. *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan*. CV Jejak (Jejak Publisher); 2022.
- Happy Aflika Terza, Bakoil B Mareta, Cahyanti Tri Desi, Fatmawati Elis, Setiawandari FS. *Kupas Tuntas Seputar Persalinan Serta Penyulit/Komplikasi Yang Sering Terjadi*. Rena Cipta Mandiri; 2021.
- Purwonto Ady, Rivanica Rhipiduri, Lestari Tutik, Solama Wita, Purnamasari Dian, Tirtawati Ayu Gusti, Devita Risa, Silvia Elwitri, R, Paramita Yulia, Arganehi Bayu Niken, Sirait Hernawati Sri, Martini HF. *Sistem Reproduksi*. (Sulung Neila O, ed.). Global Eksekutif Teknologi; 2023.
- Rosyaria Arkha. *Effleurage Massage Aromatherapy Lavender Sebagai Terapi Kualitas Tidur Malam Ibu Hamil.*; 2019.
- Susantu Yuli, N NKP. PENGEMBANGAN SENAM HAMIL DAN PENGARUHNYA TERHAAP PENGURANGAN KELUHAN NYERI PINGGANG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III. *Ibrahmy.ac.id*. 2019;VI:45-49.

Yulivantina Vicky E D. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Paa Kehamilan*. Mahakarya Citra Utama Group; 2024.